

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai *leverage* yang diukur menggunakan rasio utang terhadap total aset dan arus kas operasi yang didapat dengan menghitung selisih nilai arus kas operasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya lalu dibagi dengan total aset tetap mengenai pengaruhnya terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan BUMN tahun 2013-2015, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Leverage* berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *leverage* suatu perusahaan maka akan menyebabkan semakin tinggi peluang memilih menggunakan kebijakan revaluasi terhadap aset tetap yang dimilikinya;
2. Arus kas operasi berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah rasio arus kas operasi suatu perusahaan maka akan menyebabkan semakin tinggi peluang memilih menggunakan kebijakan revaluasi terhadap aset tetap yang dimilikinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan menarik kesimpulan dari pengaruh *leverage* dan arus kas operasi pada perusahaan BUMN tahun 2013-2015, penulis mengemukakan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa mencakup keseluruhan BUMN baik itu yang tercatat sebagai BUMN yang sudah *go public* maupun BUMN yang belum *go public*.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah faktor lain seperti pengeluaran saham bonus, perjanjian pinjaman, *takeover* perusahaan, deplesi, ukuran perusahaan, prospek pertumbuhan perusahaan, keberadaan aset yang direvaluasi, pola revaluasi sebelumnya, dan asimetri informasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan subjek pada penelitian ini dimana hanya 20 BUMN *go public* yang dijadikan subjek penelitian dari total 121 BUMN.
2. Adanya ketidakseragaman sektor dari subjek yang diteliti yang menyebabkan penyamarataan penilaian dimana tingkat leverage yang tinggi dan tingkat arus kas yang terus menurun dianggap sebagai hal yang kurang baik yang dimiliki oleh perusahaan. Padahal bisa saja untuk beberapa sektor yang tersebut memang diperlukan oleh perusahaan.